

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA
TERHADAP ADAPTASI MAHASISWA
(STUDI TERHADAP MAHASISWA PERANTAU DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2015 - 2016)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**



Oleh:

BENADRA MARSYAH SASDANA

07031381419088

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

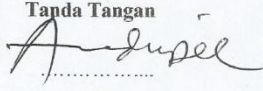
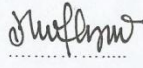
**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA
TERHADAP ADAPTASI MAHASISWA**

(Studi terhadap Mahasiswa Perantau di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya Angkatan 2015-2016)

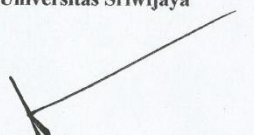
Oleh:

BENADRA MARSYAH SASDANA
07031381419088

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, Oktober 2018

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Andy Alfatih, MPA NIP 196012241990011001	21/10/2018	
Sekretaris	Nurly Meilinda, S.I.Kom., M.I.Kom NIP 199005142015042001	19/10-2018	

Telah dinyatakan memenuhi syarat pada
tanggal 26 Oktober 2018
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP 197905012002121005

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah: 286)

Atas rahmat Allah SWT,

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta.
2. Saudari kandungku tersayang.
3. Sahabat-sahabat terbaik.
4. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antar Budaya terhadap Adaptasi Mahasiswa (Studi terhadap Mahasiswa Perantau di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2015 - 2016)**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

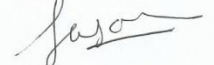
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orangtuaku Ayahanda Yudhi Adriansyah dan Ibunda Endah Trista Agustiana, serta Saudariku Andaresta Dhinda Sasdana yang selalu memberikan motivasi dan dukungan baik secara moral, material, dan spiritual.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik dan Ibu Nurly Meilinda, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Pembimbing II, serta Bapak Adi Inggit Handoko, M.I.Kom. yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP Universitas Sriwijaya.

7. Seluruh Staf Tata Usaha Jurusan Ilmu Komunikasi Kampus Palembang yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaga dalam mengurus semua keperluan administrasi penulis.
8. Mahasiswa/i perantau luar Sumatera Selatan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2015-2016 atas bantuan dan kerja sama dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Keluarga besar BEM FISIP UNSRI dan HIMAKOM (Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya).
10. Rekan-rekan se-angkatan Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2014 yang telah menjadi keluarga di Kampus.
11. Rekan-rekan seperjuangan RWNT.
12. Sahabat-sahabat tercinta June, Hasna, Adel, Fajri, Putri, Wiina, Bacil, Kesha, Tiara, Lya, Marwah, Irfan, Agil, Kijok yang telah memberikan semangat dan bantuan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung hingga terselesainya skripsi ini, dan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada, kritik dan saran senantiasa diharapkan untuk awal yang lebih baik dikemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang berarti.

Palembang, Oktober 2018
Penulis



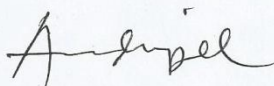
Benadra Marsyah Sasdana
NIM. 07031381419088

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antar Budaya terhadap Adaptasi Mahasiswa (Studi terhadap Mahasiswa Perantau di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2015 – 2016). Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh efektivitas komunikasi antar budaya terhadap adaptasi mahasiswa dan seberapa besar pengaruh efektivitas komunikasi antar budaya terhadap adaptasi mahasiswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori efektivitas komunikasi antar budaya menurut Larry A. Samovar dan teori adaptasi mahasiswa menurut Sverre Lysgard. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder berupa dokumen, bukti, dan literatur. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan teknik analisis eksplanatif dengan menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi antar budaya menunjukkan signifikan terhadap variabel adaptasi mahasiswa sebesar 0,409 atau 16,7%. Hipotesis diterima karena pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan 5% dengan perbandingan $3,582 > 2,024$. Artinya terdapat pengaruh antara efektivitas komunikasi antar budaya terhadap adaptasi mahasiswa perantau luar Sumatera Selatan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2015-2016.

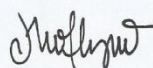
Kata Kunci: Efektivitas, Komunikasi Antar Budaya, Adaptasi.

Pembimbing I



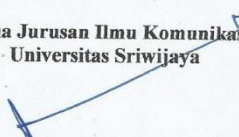
Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP 196012241990011001

Pembimbing II



Nurly Meilinda, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP 199005142015042001

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya**



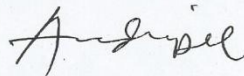
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP 197905012002121005

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and explain the Influence of the Effectiveness of Inter-Cultural Communication on Student's Adaptation (Study of Overseas Students in the Faculty of Social and Political Sciences of Sriwijaya University 2015 - 2016). The problem in this study is whether there is an influence of the effectiveness of intercultural communication on student's adaptation and how much influences the effectiveness of intercultural communication on student's adaptation. The theory used in this study is the theory of the effectiveness of intercultural communication according to Larry A. Samovar and the student's adaptation theory according to Sverre Lysgard. This research uses quantitative methods. Data obtained from primary data is through questionnaires and secondary data such as documents, evidence, and literature. Analysis techniques data using quantitative descriptive analysis and explanative analysis techniques using simple linear regression. The result of the research showed that the effectiveness of inter-cultural communication has a significant effect on student's adaptation of 0,409 or 16.7%. The hypothesis is accepted because, the t_{count} is gained by t_{table} with 5% significance level with a ratio of $3,582 > 2,024$. Furthermore, this research reveals that there is an influence of the Effectiveness of Inter-Cultural Communication on Overseas Student's Adaptation in the Faculty of Social and Political Sciences of Sriwijaya University 2015 – 2016.

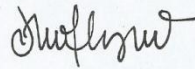
Keywords: Effectiveness, Inter-Cultural Communication, Adaptation.

Advisor I




Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP 196012241990011001

Advisor II



Nurly Meilinda, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP 199005142015042001

*Head of Communication Science Department
Faculty of Social and Political Sciences*



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP 197905012002121005

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Adanya <i>Culture Shock</i>	4
1.1.2 Adanya Perbedaan Komunikasi antara Mahasiswa Perantau dengan Mahasiswa Non Perantau	6
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Komunikasi Antar Budaya.....	10
2.2.1 Teori yang Digunakan	15
2.3 Adaptasi	17
2.3.1 Teori yang Digunakan	22
2.4 Pengaruh Antar Variabel.....	24
2.5 Kerangka Pemikiran.....	25
2.6 Penelitian Terdahulu	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Definisi Konsep	33
3.3 Definisi Operasional	34
3.4 Data dan Sumber Data	36
3.4.1 Data.....	36
3.4.2 Sumber Data	37
3.5 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel.....	37
3.5.1 Unit Analisis	37
3.5.2 Populasi	37
3.5.3 Sampel	38

3.6	Instrumen Penelitian	39
3.6.1	Pengujian Validitas Instrumen Penelitian.....	40
3.6.2	Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	40
3.7	Uji Normalitas	41
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.8.1	Penyebaran Kuesioner	41
3.8.2	Wawancara Terstruktur	42
3.8.3	Observasi	42
3.9	Konversi Data	42
3.10	Teknik Analisis Data.....	43
3.10.1	Teknik Analisis Deskriptif.....	43
3.10.2	Teknik Analisis Eksplanatif.....	43
3.10.3	Pengujian Hipotesis	47
3.11	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	48
3.11.1	Lokasi Penelitian	48
3.11.2	Jadwal Penelitian	48
3.12	Sistematika Penelitian Skripsi	49

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1	Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	50
4.1.1	Latar Belakang Ilmu Komunikasi.....	53
4.1.1.1	Dasar Hukum Ilmu Komunikasi.....	53
4.1.1.2	Ruang Lingkup	53
4.2	Visi, Misi dan Tujuan Prodi Ilmu Komunikasi.....	54
4.2.1	Visi	55
4.2.2	Misi	55
4.2.3	Tujuan	55
4.3	Program Pendidikan	56
4.4	Struktur Organisasi	57

BAB V PEMBAHASAN

5.1	Pembahasan Data dengan Teknik Deskriptif Kuantitatif.....	59
5.1.1	Motivasi untuk Berkomunikasi.....	61
5.1.1.1	Keinginan memulai percakapan dengan mahasiswa asal Palembang.....	61
5.1.2	Pengetahuan Budaya yang Sesuai.....	63
5.1.2.1	Mengerti Bahasa Palembang.....	63
5.1.2.2	Mengetahui Gaya Berbicara Orang Palembang.....	65
5.1.2.3	Mengetahui Lagu-lagu dan Tarian Asal Palembang.....	67
5.1.3	Keterampilan Komunikasi yang Sesuai	69
5.1.3.1	Kecakapan Mempraktikkan Lagu-lagu dan Tarian Asal Palembang.....	69
5.1.4	Sensitivitas	72
5.1.4.1	Tidak Membeda-Bedakan Budaya Asal dengan Budaya Palembang.....	72
5.1.4.2	Memiliki Perasaan Nyaman di Palembang	74

5.1.4.3	Membantu Teman yang Berasal dari Palembang.....	75
5.1.5	Karakter.....	78
5.1.5.1	Menghargai Budaya Palembang	78
5.1.6	<i>Honeymoon</i>	80
5.1.6.1	Berkunjung ke Tempat Makan dan Wisata Kota Palembang.....	80
5.1.6.2	Mencari Tahu Adat Istiadat Orang Palembang.....	82
5.1.6.3	Mencari Tahu Bahasa yang digunakan di Palembang	84
5.1.6.4	Mengamati Perilaku Mahasiswa Asal Palembang	86
5.1.7	<i>Frustration</i>	88
5.1.7.1	Sering Menangis Kangen Rumah / Keluarga.....	88
5.1.7.2	Berprasangka Jelek terhadap Budaya Palembang.....	90
5.1.8	<i>Readjustment</i>	92
5.1.8.1	Mengerti dan Bisa Menggunakan Bahasa Palembang	92
5.1.8.2	Berkumpul dengan Mahasiswa asal Palembang	94
5.1.8.3	Mempelajari Seni Budaya Palembang	96
5.1.9	<i>Resolution</i>	98
5.1.9.1	Memiliki Teman Akrab Asal Palembang.....	98
5.1.9.2	Mempunyai Grup <i>Chat</i> Informal yang Aktif Bersama Mahasiswa Asal Palembang.....	100
5.1.9.3	Tidak Menerima Ejekan terhadap Budaya Asalnya.....	102
5.1.9.4	Sering Mengeluh Ingin Pulang	104
5.1.9.5	Tidak Menggunakan Bahasa Palembang tetapi Mengerti Bahasanya	106
5.1.9.6	Menghindari Kontak Fisik dengan Mahasiswa asal Palembang	108
5.1.9.7	Kembali ke Tempat Asal.....	110
5.2	Pembahasan Data dengan Teknik Analisis Eksplanatif dengan Menggunakan Regresi Linier Sederhana.....	113

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan	120
6.2	Saran	121

DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data provinsi asal Mahasiswa Perantau di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSRI Angkatan 2015-2016 diluar Sumatera Selatan..	3
Tabel 1.2 Gambaran Umum Gejala <i>Culture Shock</i> Mahasiswa Perantau.....	5
Tabel 1.3 Gambaran Umum Perbedaan Komunikasi antara Mahasiswa Perantau dengan Mahasiswa Non Perantau.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional	34
Tabel 3.2 Data Mahasiswa Perantau Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2015 – 2016 diluar Sumatera Selatan	38
Tabel 3.3 Bobot Kuesioner Penelitian	39
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-Rata Skor.....	44
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	48
Tabel 5.1 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-Rata Skor.....	60
Tabel 5.2 Keinginan Memulai Percakapan dengan Mahasiswa Asal Palembang	61
Tabel 5.3 Mengerti Bahasa Palembang.....	63
Tabel 5.4 Mengetahui Gaya Berbicara Orang Palembang.....	65
Tabel 5.5 Mengetahui Lagu-Lagu dan Tarian Asal Palembang	67
Tabel 5.6 Kecakapan Mempraktikkan Lagu-Lagu dan Tarian Asal Palembang	70
Tabel 5.7 Tidak Membeda-Bedakan Budaya Asal dengan Budaya Palembang	72
Tabel 5.8 Memiliki Perasaan Nyaman di Palembang	74
Tabel 5.9 Membantu Teman yang Berasal dari Palembang	76
Tabel 5.10 Menghargai Budaya Palembang	78
Tabel 5.11 Berkunjung ke Tempat Makan dan Wisata Kota Palembang	80
Tabel 5.12 Mencari Tahu Adat Istiadat Orang Palembang.....	82
Tabel 5.13 Mencari Tahu Bahasa yang digunakan di Palembang	84
Tabel 5.14 Mengamati Perilaku Mahasiswa asal Palembang	86
Tabel 5.15 Sering Menangis Kangen Rumah / Keluarga.....	88
Tabel 5.16 Berprasangka Jelek terhadap Budaya Palembang.....	90
Tabel 5.17 Mengerti dan Bisa Menggunakan Bahasa Palembang	92
Tabel 5.18 Berkumpul dengan Mahasiswa Asal Palembang	94
Tabel 5.19 Mempelajari Seni Budaya Palembang	96
Tabel 5.20 Memiliki Teman Akrab Asal Palembang.....	98
Tabel 5.21 Mempunyai Grup Chat Informal yang Aktif Bersama Mahasiswa Asal Palembang.....	100
Tabel 5.22 Tidak Menerima Ejekan terhadap Budaya Asalnya.....	102
Tabel 5.23 Sering Mengeluh Ingin Pulang	104
Tabel 5.24 Tidak Menggunakan Bahasa Palembang tetapi Mengerti Bahasanya	106
Tabel 5.25 Menghindari Kontak Fisik dengan Mahasiswa Asal Palembang..	108
Tabel 5.26 Kembali ke Tempat Asal	110

Tabel 5.27 Kategori Penilaian.....	112
Tabel 5.28 Koefisien	114
Tabel 5.29 Uji Nilai Signifikasi	114
Tabel 5.30 Koefisien Regresi Sederhana	115
Tabel 5.31 Hasil Korelasi Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antar Budaya terhadap Adaptasi Mahasiswa.....	116
Tabel 5.32 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-rata Skor	116
Tabel 5.33 Uji Hipotesis	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hubungan antara Kepribadian dan Kebudayaan.....	11
Gambar 2 Tahapan Adaptasi di sebuah Lingkungan Baru.....	22
Gambar 3 Alur Pemikiran	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat penunjukan pembimbing skripsi
2. Matrik perbaikan seminar proposal penelitian
3. Kartu bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing I
4. Kartu bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing II
5. Kuesioner Penelitian
6. Uji Validitas dan Reliabilitas
7. Uji Normalitas
8. Hasil jawaban kuesioner variabel Efektivitas Komunikasi Antar Budaya
9. Hasil jawaban kuesioner variabel Adaptasi Mahasiswa
10. Hasil Regresi Linier Sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang wilayahnya terdiri dari beribu-ribu pulau dan kepulauan. Indonesia juga merupakan salah satu negara dengan pemandangan alam yang luar biasa. Mulai dari pantai yang indah, gunung-gunung yang menjulang, sampai dengan panorama alam lainnya bisa ditemukan di negara ini. Akibat dari itu, negara ini menjadi negara yang penuh dengan keragaman atau *diversity* budaya, baik itu dalam bahasa, suku, ras, etnis, agama.

Berdasarkan proyeksi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), jumlah penduduk Indonesia pada 2018 mencapai 265 juta jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari 133,17 juta jiwa laki-laki dan 131,88 juta jiwa perempuan yang tersebar di 34 Provinsi di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik ini, Provinsi yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah provinsi Jawa Barat, Jawa Timur sebagai urutan kedua, dan Jawa Tengah sebagai urutan ketiga. Banyak penduduk Indonesia yang menyatakan dirinya sebagai bagian dari kelompok suku yang lebih spesifik, yang dibagi menurut bahasa dan asal daerah, misalnya Jawa, Sunda, Madura, Batak, dan Minangkabau.

Budaya berkenaan dengan cara manusia hidup. Budaya berkaitan dengan bahasa, persahabatan, kebiasaan makan, praktik komunikasi, tindakan-tindakan sosial, kegiatan-kegiatan ekonomi dan politik, dan teknologi. Manusia belajar berpikir, merasa, mempercayai dan mengusahakan apa yang patut menurut

budayanya (Mulyana, 2014:18). Oleh karena itu, keragaman budaya dari tiap-tiap daerah pasti akan mempengaruhi masyarakat didalamnya. Budaya dan komunikasi tak dapat dipisahkan oleh karena budaya tidak hanya menentukan siapa berbicara dengan siapa, tentang apa, dan bagaimana orang menyandi pesan, makna yang dimiliki pesan, dan kondisi serta menafsirkan pesan. Berbeda daerahnya, berbeda pula komunikasi yang dijalankannya seperti bahasa dan gerak tubuh, aksen yang berbeda satu sama lain, sampai dengan munculnya bahasa gaul di kalangan masyarakat. Semua hal tersebut akan mempengaruhi cara seseorang dalam berkomunikasi, juga dapat mempengaruhi pola pikir, sikap dan perilaku seseorang dalam mengidentifikasi bahasa yang digunakan dari setiap budaya setiap harinya. Oleh dari itu, dapat dikatakan bahwa komunikasi yang terjalin antar masyarakat yang berbeda budaya akan berbeda-beda dan belum tentu dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat yang budayanya berbeda.

Keragaman budaya ini dapat memisahkan kita sebagai bangsa kesatuan Indonesia karena tidak semua orang dapat menerima perbedaan tersebut. Hal ini berkaitan dengan adaptasi masing-masing individu terhadap lingkungan sekitarnya dan bagaimana ia menerima proses interaksi terhadap orang lain dilingkungan yang berbeda. Kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru dapat mempengaruhi proses adaptasi mereka karena perubahan tersebut memungkinkan adanya banyak tuntutan agar dapat memahami dan diterima dalam budaya barunya dan mau tidak mau, sadar atau tidak sadar mereka harus dapat mempelajari budaya tersebut. Perubahan-perubahan tersebut meliputi bahasa, perbincangan, perilaku, adat istiadat, serta norma tidak dapat dipahami

secara instan melainkan perlu pembelajaran. Jika perubahan-perubahan tersebut menghambat individu dalam beradaptasi, maka kelangsungan hidupnya pun juga akan terganggu. Ketika seseorang akan jauh dari zona nyamannya untuk waktu yang lama, contohnya kuliah, maka akan terjadi transfer-transfer nilai yang biasa kita sebut dengan adaptasi budaya (Ruben & Stewart, 2006 : 340). Begitu pula dengan mahasiswa. Mahasiswa juga memerlukan sosialisasi dengan mahasiswa lain untuk menunjang kehidupannya, maka mahasiswa yang merupakan mahasiswa luar daerah tidak akan mungkin untuk tidak bersosialisasi dengan mahasiswa diluar daerahnya. Penyesuaian diri mahasiswa terhadap lingkungannya ini sangat penting untuk diperhatikan dan akan menunjang keberlangsungan hidupnya dimasa mendatang, baik itu oleh faktor lingkungan dan juga sosial. Kita bisa sangat mudah dan langsung saja beradaptasi dengan budaya kita sendiri, namun akan menjadi sangat susah dan tertekan untuk menyesuaikan ulang dengan kondisi yang lain.

Universitas Sriwijaya merupakan Universitas di Sumatera Selatan yang menerima mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, termasuk di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang sudah menerima lebih dari 500 mahasiswa tiap tahunnya. Berikut data provinsi asal mahasiswa perantau yang berasal dari luar Sumatera Selatan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya kampus Palembang maupun kampus Inderalaya Angkatan 2015 dan 2016:

Tabel 1.1

Data Mahasiswa Perantau masing-masing Provinsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2015-2016 Jurusan Administrasi Negara, Sosiologi, Ilmu Komunikasi dan Hubungan Internasional diluar Sumatera Selatan

No.	Provinsi	Inderalaya	Palembang	Jumlah
1.	Aceh	1	-	1
2.	Bangka Belitung	24	2	26
3.	Banten	4	3	7
4.	Bengkulu	12	5	17
5.	Jakarta	8	9	17
6.	Jambi	24	4	28
7.	Jawa Barat	10	14	24
8.	Jawa Timur	3	1	4
9.	Kepulauan Riau	2	3	5
10.	Lampung	22	3	25
11.	Riau	4	1	5
12.	Sumatera Barat	8	-	8
13.	Sumatera Utara	23	-	23
Total		145	45	190 Mahasiswa

Sumber: Studi Lapangan (April 2018)

Terdapat kesulitan beradaptasi yang dialami oleh mahasiswa perantau yang belajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, baik Palembang ataupun Inderalaya, khususnya dalam berinteraksi dengan mahasiswa asal Palembang. Kesulitan-kesulitan dalam beradaptasi tersebut, yaitu:

- 1) Adanya *Culture Shock*
- 2) Adanya perbedaan komunikasi antara Mahasiswa Perantau dengan Mahasiswa Non Perantau

Kesulitan-kesulitan tersebut meliputi beberapa faktor dalam hal komunikasi antar budaya. Kendala-kendala diatas akan akan diuraikan secara jelas satu persatu. Penguraiannya sebagai berikut:

1.1.1 Adanya *Culture Shock*

Mahasiswa perantau otomatis memiliki kebiasaan dan kebudayaan yang berbeda dengan orang-orang yang tinggal di tempat rantaunya. Ketika mereka mulai memasuki lingkungan perantauan, maka sebaiknya mereka harus cepat-cepat beradaptasi dengan lingkungannya. Penyesuaian diri (*kejutan budaya / culture shock*) terhadap lingkungan baru merupakan bentuk adaptasi yang harus dilakukan oleh setiap masyarakat yang berpindah dari lingkungan lama ke lingkungan barunya, begitu juga dengan budayanya. Akibat dari itu, terdapat gejala-gejala *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa perantau di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dalam penyesuaian dirinya.

Berikut data gambaran secara umum dari gejala *culture shock* yang dialami Mahasiswa Perantau:

Tabel 1.2

Gambaran Umum Gejala *Culture Shock* Mahasiswa Perantau

No.	Gejala <i>Culture Shock</i>	Keterangan
1.	Meningkatnya Pengalaman Diri	Mahasiswa Perantau merasa lebih tertantang untuk mengikuti kegiatan-kegiatan internal maupun eksternal kampus untuk mengisi waktu kosongnya saat berkuliah di kota rantau.
2.	Mandiri	Mahasiswa Perantau menjadi lebih mandiri dengan tidak bergantung kepada orang tua lagi dalam berbagai hal, seperti bangun tidur sendiri, mencari makan sendiri, pergi ke kampus sendiri, dan mengatur uang sendiri.
3.	Interaksi Sosial	Munculnya perasaan rindu terhadap orang tua dapat membuat Mahasiswa Perantau sering menelepon orang tuanya yang berada di kota lain untuk memberi kabar.

		Mahasiswa Perantau juga tertantang dalam konteks sosial, seperti contoh mencari teman baru yang berbeda budayanya.
4.	Meningkatnya Percaya Diri	Percaya diri juga berkaitan dengan interaksi sosial, dari interaksi sosial antar budaya yang Mahasiswa Perantau jalankan dengan Mahasiswa Non Perantau, membuat Mahasiswa Perantau lebih percaya diri oleh karena bertambahnya wawasan antar budaya mereka.
5.	Kangen rumah (<i>homesick</i>)	Mahasiswa perantau Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sering merasakan rindu terhadap rumahnya dan masakan asal daerahnya. ditandakan dengan rasa murung bahkan menangis.
6.	Kesepian dan tidur berlebih	Mahasiswa perantau Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sering merasakan kesepian saat berada di kosannya karena jauh dari orang tua ataupun saudaranya yang biasanya selalu bersama-sama di dalam rumah. Mahasiswa perantau juga sering tidur karena tidak ada aktivitas dan teman bermain.
7.	Motivasi	Mahasiswa Perantau cenderung lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasi pada saat kuliah. Motivasi tersebut muncul agar bisa cepat kembali ke kampung halaman setelah membanggakan orang tuanya.
8.	Stres berlebih	Namun juga ada mahasiswa perantau Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang lebih gampang mengalami rasa stres jika jauh dari orang tua atau saudaranya terutama dalam masalah perkuliahan karena tidak ada yang memotivasi atau menenangkan dirinya secara langsung.

Sumber: Studi Lapangan (Februari 2018)

Adanya gejala-gejala *culture shock* yang dialami oleh Mahasiswa Perantau ini akan berdampak pada komunikasi antar budaya yang dilakukan

oleh mahasiswa terhadap adaptasinya. Jika gejala-gejala tersebut sering dirasakan oleh Mahasiswa Perantau, maka yang ditakutkan mereka akan memiliki rasa tidak nyaman di lingkungan barunya dan adaptasinya akan gagal. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan peneliti ingin mengkaji mengenai penelitian ini.

1.1.2 Adanya Perbedaan Komunikasi antara Mahasiswa Perantau dengan Mahasiswa Non Perantau

Mahasiswa perantau dengan mahasiswa yang tidak merantau cenderung memiliki budaya yang berbeda. Perbedaan budaya ini juga akan mempengaruhi mahasiswa perantau dalam berkomunikasi dengan mahasiswa yang non perantau. Hal ini menjadi salah satu faktor hambatan dengan adanya perbedaan komunikasi oleh mahasiswa perantau dalam menjalankan proses beradaptasi di lingkungan barunya. Berikut data gambaran secara umum dari perbedaan komunikasi yang dialami Mahasiswa Perantau dengan Mahasiswa Non Perantau:

Tabel 1.3
Gambaran Umum Perbedaan Komunikasi antara Mahasiswa Perantau dengan Mahasiswa Non Perantau

No.	Perbedaan Komunikasi	Perantau	Non Perantau
1.	Bahasa dan Intonasi	- Menggunakan Bahasa Indonesia - Intonasi sesuai dengan daerah asalnya	- Menggunakan bahasa daerahnya - Intonasi sesuai dengan daerahnya
2.	Interaksi Sosial	- Frekuensi menelepon orang tua meningkat - Membahas sesuatu	- Sering bermain keluar rumah - Sering menelepon teman

		hal yang baru	
3.	Sikap dan perilaku	- Mandiri - Bersikap lebih leluasa jika bersama teman asal daerahnya - Senang tantangan	- Masih bergantung pada orang tua - Bersikap lebih leluasa karena berada di zona nyamannya

Sumber: Studi Lapangan (Februari 2018)

Dilihat dari tabel 3 diatas, bahwa mahasiswa perantau dengan mahasiswa non perantau secara umum memiliki perbedaan dalam komunikasi antar budaya. Adanya keterbatasan dalam berkomunikasi yang dialami oleh mahasiswa perantau pada saat berinteraksi dengan mahasiswa non perantau ini akan berdampak pada mereka di lingkungan barunya. Keterbatasan-keterbatasan ini harus dapat segera diredam seiring berjalannya waktu agar tidak menjadi hambatan yang berkelanjutan.

Dari alasan-alasan yang sudah dijabarkan diatas, menurut penulis, konteks yang tepat untuk diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari luar Sumatera Selatan karena perbedaan mulai cukup terlihat jika sudah terlepas dari lingkup daerahnya. Selain itu, sehubungan dengan banyaknya jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang berjumlah total 3.636 mahasiswa (angkatan 2014-2018) dengan jumlah mahasiswa aktif sebesar 3.289 (angkatan 2014-2018), maka penelitian ini dikhususkan untuk mahasiswa perantau dari luar sumatera selatan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya angkatan 2015 dan 2016 saja. Oleh karena itu, penulis tertarik dalam membahas masalah tersebut dengan judul, **“Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antar Budaya terhadap Adaptasi Mahasiswa”** dengan studi komunikasi antar budaya mahasiswa perantau luar

Sumatera Selatan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya agar dapat mengetahui bagaimana komunikasi antar budaya yang mereka jalani demi kelangsungan hidupnya dipulau rantau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh efektivitas komunikasi antar budaya terhadap adaptasi mahasiswa perantau luar Sumatera Selatan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya?
2. Berapa besar pengaruh efektivitas komunikasi antar budaya terhadap adaptasi mahasiswa perantau luar Sumatera Selatan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh efektivitas komunikasi antar budaya terhadap adaptasi mahasiswa perantau luar Sumatera Selatan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh efektivitas komunikasi antar budaya terhadap adaptasi mahasiswa perantau luar Sumatera Selatan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian tentang pengaruh efektivitas komunikasi antar budaya terhadap adaptasi mahasiswa ini, diharapkan adanya hasil yang dapat memberikan keuntungan lebih kepada penulis maupun pembaca.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah kajian sosial khususnya mengenai efektivitas komunikasi antar budaya yang dilakukan oleh mahasiswa perantau.
2. Diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada masyarakat khususnya mahasiswa perantau mengenai efektivitas komunikasi antar budaya dan adaptasi.
2. Untuk menyadarkan masyarakat terutama mahasiswa perantau di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terhadap komunikasi antar budaya yang dijalankan sebagai proses penerimaan diri dilingkungan barunya.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

1. Peneliti dapat mendeskripsikan Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antar Budaya Komunikasi terhadap Adaptasi Mahasiswa sebagai sarana bagi peneliti untuk memperluas wawasan mengenai Ilmu Komunikasi Antar Budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations - Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.
- Budiati, Atik Catur. *Sosiologi Kontekstual X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.
- Hutagalung, Inge. *Teori-Teori Komunikasi Dalam Pengaruh Psikologi*. Jakarta: PT. Indeks, 2015.
- Kevinzky, Muhammad Hyqal. *Proses dan Dinamika Komunikasi dalam Menghadapi Culture Shock pada Adaptasi Mahasiswa Perantauan (Kasus Adaptasi Mahasiswa Perantau di UNPAD Bandung)*. Skripsi S1, Depok: Universitas Indonesia, 2011. Tidak Dipublikasikan.
- Morrisan. *Psikologi Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2016.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulyana, Deddy. *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyana, Deddy. *Komunikasi Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mumpuni, Eman Widaningrum Titi Sayekti, dkk. *Studi Deskriptif pada Komunikasi Antar Budaya di Kalangan Mahasiswa Suku Batak di Universitas Telkom*. Jurnal, Bandung: Universitas Telkom, 2015.
- Mustari. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Presindo, 2011.
- Pinanjung, Wulan Arum. *Pengaruh Tingkat Pengembalian Saham Individu, Tingkat Pengembalian Bebas Risiko, Tingkat Pengembalian Pasar Dan Beta Terhadap Return Saham*. Skripsi S1, Bandung: Universitas Widyatama, 2016. Tidak Dipublikasikan.
- Prasetyo, Ilham. *Memahami Perilaku Komunikasi dalam Adaptasi Budaya Pemandang dan Hostculture Berbasis Etnisitas*. Skripsi S1, Semarang: Universitas Diponegoro, 2015. Tidak Dipublikasikan.

Ruben, Brent D., dan Lea P. Stewart. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2015.